

**ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
DENGAN METODE *DOCTOR'S OFFICE QUALITY-INFORMATION
TECHNOLOGY (DOQ-IT)* DI RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK
(RSKIA) UMMI KHASANAH**

Ummu Syah Najma Syabana¹, Kori Puspita Ningsih², Ngatoi Rohmani³

INTISARI

Latar belakang: RSKIA Ummi Khasanah sudah mengimplementasikan RME akan tetapi implementasi RME masih terbatas pada rawat jalan dan belum diterapkan secara menyeluruh pada unit-unit yang lain nya termasuk rawat inap, dampak dari hal ini pelayanan rawat inap masih menggunakan sistem rekam medis manual sehingga pelayanan menjadi tidak optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut RSKIA Ummi Khasanah berupaya untuk menyiapkan pengembangan RME untuk itu perlu persiapan yang baik dan matang, supaya dikemudian hari RME dapat berjalan lancar dan digunakan secara optimal.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Data kemudian dianalisis dan diberi skor dengan menggunakan metode *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*.

Hasil penelitian : skor kesiapan implementasi RME pada aspek SDM 19,7 (3,9) termasuk kategori cukup siap, pada aspek budaya kerja organisasi 44,7 (4,1) termasuk kategori sangat siap, pada aspek tata kelola dan kepemimpinan 31,7 (4,0) termasuk kategori sangat siap, pada aspek infrastruktur TI 14,9 (3,7) termasuk kategori cukup siap, dan secara keseluruhan mendapatkan skor 110,9 (4,0) termasuk dalam kategori sangat siap

Kesimpulan : Kesiapan implementasi RME di RSKIA Ummi Khasanah berada pada kategori sangat siap dengan total skor 110,9 dan rata-rata 4,0. Terdapat komitmen dari pihak rumah sakit untuk menerapkan RME didukung dengan kekuatan pada aspek budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan aspek SDM, akan tetapi masih terdapat kelemahan pada aspek infrastruktur TI

Kata Kunci : Kesiapan, RME, DOQ-IT

¹ Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Keperawatan (S1) fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF THE READINESS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD IMPLEMENTATION USING THE DOCTOR'S OFFICE QUALITY-INFORMATION TECHNOLOGY (DOQ-IT) METHOD AT UMMI KHASANAH SPECIAL MATERNAL AND CHILD HOSPITAL (RSKIA)

Ummu Syah Najma Syabana¹, Kori Puspita Ningsih², Ngatoiato Rohmani³

ABSTRACT

Background: RSKIA Ummi Khasanah has implemented EMR but the implementation of EMR is still limited to outpatient care and has not been implemented thoroughly in other units including inpatient care, the impact of this is that inpatient services still use a manual medical record system so that services are not optimal. overcome these problems RSKIA Ummi Khasanah seeks to prepare for the development of EMR for that it needs good and mature preparation, so that in the future EMR can run smoothly and be used optimally.

Methods: This study used descriptive research methods with quantitative and qualitative data collection approaches. this study used a cross sectional design. The data was then analysed and scored using the doctor's office quality-information technology (DOQ-IT) method.

Results: EMR implementation readiness score on the aspect of Human Resources 19.7 (3.9) including the moderately ready category, on the aspect of organisational work culture 44.7 (4.1) including the very ready category, on the aspect of governance and leadership 31.7 (4.0) including the very ready category, on the aspect of IT infrastructure 14.9 (3.7) including the moderately ready category, and overall getting a score of 110.9 (4.0) including the very ready category.

Conclusion: The readiness of EMR implementation at RSKIA Ummi Khasanah is in the very ready category with a total score of 110.9 and an average of 4.0. There is a commitment from the hospital to implement RME supported by strengths in the aspects of organisational work culture, governance and leadership, and aspects of Human Resources, but there are still weaknesses in the IT infrastructure aspect.

Keywords: Readiness, RME, DOQ-IT

¹Student of Medical Records and Health Information (D3) Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Records and Health Information (D3) Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing (S1) at Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta